

**PENERAPAN METODE PENGAJARAN PIANO KLASIK PADA ANAK USIA
6-9 TAHUN DI ALLEGRIA MUSIC SCHOOL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1)*



Oleh:

HANA FITRI INDRAYANTI UTAMI

22232009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik pada Anak Usia 6-9 tahun di Allegria Music school
Nama : Hana Fitri Indrayanti Utami
NIM/TM : 22232009 /2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Olan Yogha Pratama, M.Pd.
NIP. 19900604 202203 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

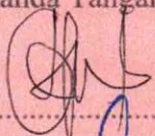
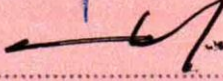
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik pada Anak Usia 6-9 tahun
di Allegria Music school

Nama : Hana Fitri Indrayanti Utami
NIM/TM : 22232009 /2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 April 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Olan Yogha Pratama, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dr. Alrizka Hairi Dilfa, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Fitri Indrayanti Utami
NIM/TM : 22232009 /2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik pada Anak Usia 6-9 tahun di Allegría Music school”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Hana Fitri Indrayanti Utami
NIM/TM. 22232009 /2022

ABSTRAK

Hana Fitri Indrayanti Utami, 2026. Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik Pada Anak Usia 6-9 Tahun Di *Allegria Music School*.

Penelitian ini bermula dari pentingnya pendidikan musik, khususnya piano klasik, dalam mendukung perkembangan kognitif, motorik, emosional, dan kreativitas anak-anak usia dini, yang membutuhkan penyesuaian metode sesuai dengan karakteristik belajar anak berusia 6–9 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode pengajaran piano klasik di Allegria Music School, yang mencakup jenis metode, proses pembelajaran, efektivitas terhadap keterampilan siswa, kendala yang dihadapi, strategi yang digunakan oleh guru, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Metodologi yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan kombinasi metode Hanon, drill, demonstrasi-imitasi, dan metode bermain terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis, pemahaman musikal dasar, serta motivasi belajar siswa. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk menyesuaikan metode dengan kebutuhan masing-masing siswa. Kesimpulannya, efektivitas pengajaran piano klasik ditentukan oleh kombinasi metode teknis dan pendekatan yang menyenangkan serta peran adaptif guru dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran piano klasik, metode pengajaran, anak usia dini, keterampilan musikal, motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik Pada Anak Usia 6-9 Tahun di Allegría Music School”.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulis dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Olan Yogha Pratama, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan kepada penulis, sehingga membuka cakrawala penulis dalam praktikal dan keilmuan, serta menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yensharti, S.Sn.,M.Sn dan Dr. Alrizka Hairi Dilfa, M.Pd. sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Ketua Departemen Sendratasik yang telah memberi kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yensharti, S.Sn.,M.Sn selaku Ketua Prodi Pendidikan Musik yang telah memberi kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Staf dosen, tata usaha/ karyawan Departemen Sendratasik yang telah mendukung dan memberi bantuan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua saya yang sangat penulis cintai.
7. Kepada adik laki-laki saya dan saudara sepupu saya Raissa, teman dekat yang mensupport berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi.
8. Kepada Irma, Melany, Elsa, Illo teman dekat yang mensupport berbagai hal sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi.
9. Kepada senior saya Kak Mia yang telah memberikan semangat.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, 7 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Jenis Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	63
A. KESIMPULAN.....	63

B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Analisis Data Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Metode Drill/Latihan berulang	12
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. Kayla memainkan lagu Bartok's Study.....	48
Gambar 4. Gaby memainkan lagu I Asked My Mother.....	50
Gambar 5. Bianca memainkan lagu Lunch Box Blues	52
Gambar 6. Jordan memainkan lagu Folk Song Mix-Up.....	54
Gambar 7. Wawancara Bersama Pak Ferry.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Wawancara Dengan Guru.....	65
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Departemen Sendratasik.....	74
Lampiran 3. Dokumentasi Foto Bersama Recital Allegria Music School.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan musik memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, mencakup perkembangan kognitif, motorik, dan emosional. Melalui pembelajaran instrumen seperti piano, anak tidak hanya belajar mengekspresikan diri secara musikal, tetapi juga memperoleh pengalaman yang merangsang kemampuan berpikir dan koordinasi gerak halus mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Costa-Giomi (1999) menunjukkan bahwa latihan piano sejak usia dini dapat meningkatkan keterampilan motorik halus sekaligus memperkuat daya ingat anak. Dalam konteks ini, piano bukan hanya alat musik, melainkan juga untuk membentuk kepribadian seorang anak, karena hal ini berkaitan erat dengan perkembangan kemampuan anak yang masih sangat fundamental. Bagian musik yang dipelajari ketika belajar piano membantu anak mengenal hal-hal terkait pikiran, ketekunan, serta hal-hal yang terkait dengan sensitif terhadap detail. Semua alasan ini menjadi sangat fundamental dalam mengembangkan pelaksanaan akademik di masa depan. Temuan yang sama dipaparkannya oleh Bergman Nutley et al. (2014), yang menemukan hubungan positif antara keaktifan bermain musik dengan peningkatan kemampuan kapasitas memori kerja, yaitu salah satu faktor penting untuk keberhasilan akademik. Dengan demikian, pembelajaran piano klasik bukan hanya bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan musikal, melainkan juga berperan dalam pengembangan fungsi eksekutif dan potensi kreatif anak.

Anak pada usia 6-9 tahun sedang mengalami perkembangan sangat kritical karena pada usia ini mereka mengalami peningkatan cepat kepada kemampuan berpikirnya. Menurut Teori Perkembangan Kognitif Piaget (1972), anak pada usia ini telah mencapai tahap operasional konkret, yaitu pada fase ketika mereka sudah bisa mengerti simbol, aturan, maupun konsep abstrak sederhana, seperti notasi musik. Di sisi lain, mereka juga mengalami perkembangan fisik yang semakin matang. Anak pada usia ini akan mengeksplorasi koordinasi tangan mereka yang semakin baik, kekuatan otot. Perkembangan ini menempatkan anak pada umur 6-9 tahun sebagai waktu yang tepat untuk mengenalkan pembelajaran instrumen musik secara rapi, khususnya piano klasik. Dalam hal pembelajaran, piano menjadi alat yang efektif untuk melatih kemampuan halus gerakan gerak tubuh sekaligus mengembangkan daya peka pada bidang musik ini. Tetapi, strategi pembelajaran yang dikedepankan tidak boleh disamakan dengan strategi pembelajaran orang dewasa. Anak pada usia ini biasanya aktif, orang yang sering kehilangan fokus pada materi, sehingga perlunya suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif agar motivasi mereka tetap terjaga Ji & Saidon, (2025). Jika demikian, guru harus mengembangkan sebuah pembelajaran yang dinamis dan fleksibel. Berbagai kegiatan yang melibatkan permainan, cerita, atau sedikit tantangan bisa membantu anak tersebut senang sambil meningkatkan kemampuan mentalnya tersebut melalui kegiatan musik.

Salah satu cara-cara dasar yang umum dipraktikkan dalam pembelajaran piano klasik adalah Latihan Hanon. Caranya telah dikembangkan oleh Charles-Louis Hanon pada karyanya yang bernama *The Virtuoso Pianist in Sixty Exercises*. Latihan Hanon dirancang sedemikian rupa dengan terstruktur yang sistematis dengan pola latihan berulang untuk mengembangkan pengetahuan teknis pemain piano dan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan jari, ketepatan, atau koordinasi gerak, baik secara sendiri-sendiri maupun bersamasama. Pada awalnya, cara ini masih sering dipraktikkan pada lembaga musik, termasuk di Allegria Music School. Meskipun demikian, implementasi cara Hanon pada anak-anak usia dini masih menjadi sumber perbedaan pemikiran bagi para pendidik musik. Terdapat beberapa penelitian McPherson & Gabrielsson, 2002; Smith, (2017) yang membuktikan bahwa pelatihan dua hal yang didasari oleh prinsip repetitif secara efektif meningkatkan kemampuan teknis pada diri seorang anak, akan tetapi kerjajaan tersebut tidak perlu didesak sesuai penjuru waktu, karena akan mengakibatkan anak mengalami kehilangan minat mengenai kegiatan belajar terhadap musik.

Allegria Music School adalah lembaga pendidikan musik yang secara berkelanjutan menerapkan metode belajar piano klasik bagi anak-anak berusia 6-9 tahun. Dalam rangkaian belajarnya, metode Hanon menjadi salah satu hal penting bagi program pelatihan siswa. Meskipun begitu, sejauh mana implementasinya efektif dalam mengembangkan keterampilan anak terkait hal tersebut perlu dikaji lebih dalam. Dari hasil analisis awal yang penulis

lakukan di Allegria Music School, Setiap siswa di Allegria Music School datang dengan latar belakang yang berbeda baik dari sisi sosial, kemampuan musikal, maupun pengalaman belajar sebelumnya. Ada anak yang sudah akrab dengan piano sejak usia dini, sementara yang lain baru mulai mengenal instrumen ini ketika masuk ke sekolah tersebut. Keberagaman ini juga terlihat dari perbedaan konsentrasi, koordinasi motorik, dan cara mereka memproses pembelajaran. Dengan kondisi seperti itu, guru perlu menyesuaikan pendekatan agar setiap anak tetap bisa berkembang sesuai potensinya. Melalui penerapan metode pengajaran piano klasik yang terstruktur dan disesuaikan dengan karakter siswa, perkembangan positif mulai terlihat, terutama dalam aspek teknik permainan dan kepekaan musikal. Bukti nyata dapat diamati pada kegiatan *recital* rutin sekolah, di mana para siswa meski memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda mampu menampilkan permainan piano dengan ekspresi dan rasa percaya diri yang tinggi. Situasi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan belajar musik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan awal anak, tetapi juga oleh efektivitas metode dan cara guru memahami kebutuhan belajar masing-masing individu. Meskipun penelitian mengenai praktik belajar piano klasik pada sekolah musik, seperti Allegria Music School, sangatlah penting untuk dilakukan, namun pada akhirnya penelitian tersebut penting sekali untuk membantu para peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait cara implementasikan strategi pembelajaran seperti apa, seberapa besar efektivitas metode tersebut terkait dengan perkembangan musikal dan motivasi belajar

anak. Dengan pemahaman tersebut, penelitian ini dipercaya akan mampu memberikan kontribusi besar dalam pengembangan metode mengajarkan piano klasik yang lebih fleksibel dan sesuai bagi anak-anak usia 6-9 tahun, sehingga proses belajar musik menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain faktor dari dalam diri anak, peran orang tua juga sangat menentukan dalam mengarahkan berhasilnya pembelajaran musik. Seperti yang dikemukakan oleh Ekster (2004), enam tahun pertama dalam kehidupan manusia sangatlah kritis, dibidang perkembangannya otak. Pada fase ini, stimulasi yang diberikan dengan tepat termasuk melalui pendidikan musik dapat memberikan dampak positif yang berlangsung dalam jangka panjang. Pandangan tersebut sejalan dengan konsep golden age, yaitu periode usia dini yang dianggap sebagai waktu paling ideal untuk perkembangan otak anak.

Dengan pemahaman tersebut, pengetahuan anak mengenai musik sejak usia dini menjadi upaya strategis untuk mengembangkan potensi kognitif, emosi, dan kreativitasnya. Bukan hanya membantu mereka mengembangkan kepekaan bunyi, melainkan juga mengembangkan konsentrasi, disiplin, dan sosial. Pembinaan aktif dari orang tua dalam proses belajarnya akan semakin mengukuhkan peran yang baik tersebut, sekaligus mengembangkan rasa percaya diri terhadap kegiatan bermusik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian mengenai efektivitas metode mengajar piano klasik bagi anak-usia 6-9 tahun di Allegria Music School menjadi penting untuk dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana strategi belajar piano klasik efektif

diterapkan tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan teknis, melainkan juga dalam menjaga semangat dan motivasi belajar siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran musik dapat memberikan dampak yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan anak. Pembelajaran piano tidak sekadar melatih keterampilan bermain, tetapi juga membantu mengembangkan aspek kognitif, motorik, emosional, dan musikal secara seimbang. Dengan penerapan metode yang tepat, pendidikan musik dapat menjadi sarana penting dalam membentuk karakter dan kepekaan artistik anak sejak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode pengajaran piano klasik diterapkan pada anak usia 6–9 tahun di Allegria Music School.
2. Bagaimana efektivitas metode pengajaran tersebut dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, koordinasi tangan, dan pemahaman musikal siswa.
3. Apa saja faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode pengajaran piano klasik pada anak usia dini.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, ruang lingkup penelitian dibatasi pada upaya yang dilakukan untuk Efektivitas Metode Pengajaran Piano Klasik Pada Anak Usia 6-9 Tahun di Allegria Music School.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah peneliti yaitu: Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pengajaran piano klasik yang diterapkan di Allegria Music School perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaiannya dengan karakteristik perkembangan anak usia 6–9 tahun,
2. Efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan musikal (motorik, koordinasi tangan, dan pemahaman musik),
3. Serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode pengajaran piano klasik pada anak usia 6–9 tahun di Allegria Music School, meliputi jenis metode yang digunakan, proses pembelajaran, tingkat penerapan dalam meningkatkan keterampilan siswa, kendala yang dihadapi, serta strategi guru dalam mengatasi kendala tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dan merumuskan pola pembelajaran yang terjadi

dalam praktik di lapangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti baik dari segi teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pengajaran piano klasik pada anak usia 6-9 tahun di Allegria Music School.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan musik, khususnya mengenai efektivitas metode pengajaran piano klasik pada anak usia dini
- b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi, pendekatan, atau efektivitas metode pembelajaran musik di sekolah nonformal.
- c. Memperkaya literatur akademik tentang hubungan antara metode pengajaran musik dengan perkembangan keterampilan motorik, koordinasi, dan pemahaman musikal anak.
- d. Menawarkan analisis perbandingan yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan metode baru atau modifikasi metode yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru Musik: memberikan panduan dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran piano klasik yang lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 6–9 tahun.
- b. Bagi Siswa: membantu menciptakan pengalaman belajar piano yang

lebih efektif, menyenangkan, dan mendorong perkembangan musikal yang seimbang.

- c. Bagi Sekolah Musik (Allegría Music School): menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas kurikulum, strategi pengajaran, dan program pengembangan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai Penerapan Metode Pengajaran Piano Klasik untuk Anak-anak Berusia 6-9 Tahun di Allegria Music School pada bab sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan berikut ini, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran piano klasik untuk anak-anak berusia 6 hingga 9 tahun di Allegria Music School dilakukan dengan cara yang kombinatif dan adaptif. Metode tersebut menggabungkan eksposisi, latihan berulang, demonstrasi-imitasi, dan juga metode bermain. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada metode tunggal yang lebih dominan, melainkan kombinasi berbagai metode yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak pada tahap operasi konkret. Proses belajar dimulai dengan pengenalan teknik dasar seperti posisi tangan, pengaturan jari, latihan fingering yang kemudian dilanjutkan dengan praktik lagu-lagu sederhana secara menyenangkan. Ini membuktikan bahwa tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses dan jenis metode pembelajaran telah tercapai serta menguatkan pandangan bahwa pembelajaran piano untuk anak usia dini memerlukan pendekatan yang fleksibel dan sesuai konteks.

Selanjutnya, dari sudut pandang efektivitas pembelajaran, hasil studi menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan teknis (seperti koordinasi tangan, kelincahan jari, dan ketepatan ritme), musikalitas, serta motivasi belajar siswa. Hasil ini konsisten dengan indikator efektivitas dalam pembelajaran musik yang mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Namun, penelitian juga menemukan bahwa terdapat kendala utama yaitu fluktuasi tingkat konsentrasi anak, potensi kebosanan akibat latihan berulang (terutama

menggunakan metode Hanon), serta variasi dalam kemampuan awal siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru menerapkan pendekatan pedagogis seperti variasi metode, pendekatan yang menyenangkan, dan pemberian motivasi secara individual. Dengan demikian, hasil ini mendukung asumsi penelitian bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran dengan cara yang fleksibel.

Kebaruan dari studi ini terletak pada pengidentifikasian pola pembelajaran piano klasik yang menyoroti keseimbangan antara pendekatan teknis dan pendekatan psikopedagogis anak, terutama dalam lingkungan lembaga musik nonformal. Penelitian ini menemukan bahwa kombinasi antara metode Hanon dan metode klasik lainnya akan mencapai hasil terbaik jika dipadukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat siswa. Selain itu, aspek lingkungan belajar, peran guru sebagai pendukung, serta dorongan motivasional berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memenuhi tujuan yang ingin dicapai, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam bentuk model pembelajaran piano klasik yang lebih adaptif, manusiawi, dan sesuai dengan karakteristik anak berusia 6–9 tahun, sehingga bisa menjadi acuan bagi pengembangan pembelajaran musik di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

Berdasarkan batasan yang ada pada aspek waktu dan intensitas pengamatan, disarankan untuk penelitian mendatang agar menerapkan desain longitudinal

dengan durasi yang lebih lama. Ini akan memungkinkan pengamatan perkembangan keterampilan siswa dilakukan secara terus-menerus dan mendalam. Dalam pembelajaran piano klasik, aspek teknis seperti koordinasi motorik, ketepatan dalam ritme, dan kekuatan jari berkembang melalui latihan yang rutin selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian yang berlangsung dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang efektivitas metode pengajaran, termasuk dalam menganalisis pola peningkatan keterampilan siswa dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih rumit.

Selain itu, penelitian yang akan datang bisa meningkatkan frekuensi pengamatan dengan melakukan pengamatan yang rutin dan terorganisir, misalnya dengan menilai kemajuan siswa setiap minggu atau setiap bulan menggunakan alat penilaian yang lebih terencana. Metode ini memberi peluang bagi peneliti untuk mendeteksi perubahan kecil namun berarti dalam proses pembelajaran siswa yang sering kali terlewat dalam penelitian yang bersifat sementara. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak hanya akan bersifat deskriptif, tetapi juga dapat memperlihatkan pola perkembangan keterampilan dengan cara yang lebih terukur dan menyeluruh.

Lebih jauh, disarankan agar studi-studi berikutnya menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif (mixed methods), seperti penerapan pre-test dan post-test atau menggunakan rubrik untuk menilai performa musik. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan validitas dari hasil penelitian, terutama dalam menilai efektivitas cara mengajar dalam jangka waktu yang panjang. Dengan adanya desain penelitian yang lebih menyeluruh, diharapkan hasil yang didapat dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti, tidak hanya dalam memahami

cara belajar, tetapi juga dalam menciptakan model pembelajaran piano klasik yang berkelanjutan dan berdasarkan bukti yang kuat.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, direkomendasikan kepada pihak praktisi, khususnya Allegria Music School, untuk terus menyempurnakan sistem pembelajaran agar lebih terorganisir dan terstandarisasi di antara para pengajar, sehingga perbedaan dalam metode yang mencolok dapat diminimalkan. Selain itu, sangat penting bagi institusi untuk meningkatkan forum diskusi di antara guru-guru untuk menyelaraskan pandangan mengenai materi, cara pengajaran, serta strategi dalam menangani beragam karakter siswa. Temuan penelitian mendukung bahwa keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh metode, tetapi juga oleh konsistensi dan keselarasan dalam penerapannya di lapangan.

Di sisi lain, para orang tua siswa diharapkan untuk memberikan dukungan yang positif dan tidak berlebihan selama proses pembelajaran anak. Mereka sebaiknya tidak terlalu fokus pada hasil yang cepat atau memaksa anak untuk segera memahami materi, tetapi lebih menekankan pada proses belajar yang berangsur dan berkelanjutan. Sikap yang terlalu ambisius dapat menyebabkan penurunan motivasi dan rasa percaya diri anak. Sebaliknya, dukungan yang realistis dan konsisten akan mendukung perkembangan anak dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya dalam musik. Hal ini juga sejalan dengan pengamatan di lapangan bahwa tekanan yang berlebihan dari orang tua bisa berdampak pada psikologis dan kenyamanan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- B, Y. M. (2023). Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Language and Art (ICELA 2022). In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Language and Art (ICELA 2022)*. Atlantis Press SARL.
- BAI, J. (2018). *The Importance of the Hanon Piano Fingering in Piano Teaching*. 183(18), 336–338.
- Bergman Nutley, S., Darki, F., & Klingberg, T. (2014). Music practice is associated with development of working memory during childhood and adolescence. *Frontiers in Human Neuroscience*, 7, 926.
- Campayo-Muñoz, E., Cabedo-Mas, A., & Hargreaves, D. (2021). Active Listening, Expressive Communication and Cooperation in Music Learning. *Australian Journal of Music Education*, 54(1), 63–73.
- Costa-Giomi, E. (1999). The Effects of Three Years of Piano Instruction on Children's Cognitive Development. *Journal of Research in Music Education*, 47(3), 198–212.
- Dahlia Permatasari, Lucy Martiati, R. S. (2022). Jurnal Penelitian Musik Jurnal Penelitian Musik. *Jurnal Penelitian Musik*, 27(1), 23–47.
- Ekster, A. (2004). Golden age. *Water Environment and Technology*, 16(6), 62–64.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan HaFahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Stiany Shalma. "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." Edukatif : Jurnal Ilm. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336.
- Feri, M., & Husna, N. (2022). Analysis of Social Attitudes of Elementary School Learners With the Application of Albert Bandura's Learning Theory. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 14(2), 149–157.
- Hatipova, I. (2021). 4. Exercises for Piano and their Role in the Pedagogical Activity of Vitalii Sechkin. *Review of Artistic Education*, 21(1), 26–30.
- Ji, L., & Saidon, Z. L. (2025). A Study on Chinese Students' Piano Learning Motivation and Parental Expectations. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 14(2), 647–660.
- Liu, X. C., Wang, I. T., & Wong, K. Y. (2024). A Systematic Review of Experimental Research on the Effectiveness of the Suzuki Music Teaching Method in Instrumental Instruction. *SAGE Open*, 14(4), 1–12.
- Sando, O. J., Sandseter, E., & Brussoni, M. (2023). El papel del juego y de los objetos en el aprendizaje profundo de los niños en la educación infantil. The Role of Play and Objects in Children's Deep-Level Learning in Early Childhood Education. *Education Sciences*, 13(7).

- Saul, M. (2024). Piaget ' s Theory and Stages of Cognitive Development. *Simply Psychology, August 2009*, 1–34.
- Slavin, R. E. (1995). A model of effective instruction. *Educational Forum*, 59(2), 166–176.
- Woli, R. T., Ewol, N. S., Dhone, M. V., Jebabun, F., Liu, S. L. N., & Fono, Y. M. (2023). Pengaruh Metode Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 129–132.
- Yuhuang, S., & Hirunrak, S. (2024). *The Hanon Piano Fingering Techniqe for Performing Chopin ' s Ballade No . 1 in G minor. 1.*
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Ericsson, K. A., Krampe, R. T., & Tesch-Römer, C. (1993). The role of deliberate practice in the acquisition of expert performance. *Psychological Review*, 100(3), 363–406.
- Evans, P., McPherson, G. E., & Davidson, J. W. (2013). The role of psychological needs in ceasing music and music learning activities. *Psychology of Music*, 41(5), 600–619.
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269–289.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement.* Routledge.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child.* Basic Books.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2011). *Motor control and learning: A behavioral emphasis.* Human Kinetics.